

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk  
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)  
dan Entitas Anak**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
30 Juni 2016 (Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit) dan  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 2013**

**beserta Laporan Auditor Independen**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan No. PHAAS-T/126/LAI/2016

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Oto Global Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bintang Oto Global Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal lain**

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Bintang Oto Global Tbk di Bursa Efek Indonesia, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

**Kantor Akuntan Publik  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan**



**Michell Suharli, CPA**  
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0995

9 September 2016

## Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 41

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2016  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013  
PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk (d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)  
DAN ENTITAS ANAK**

---

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

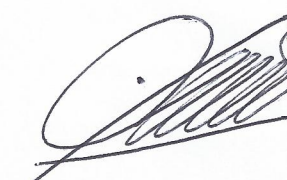
1. Nama : Arif Andi Wihatmanto  
Alamat kantor : Jl. S Supriadi No. 19-22, Sukun, Malang, Jawa Timur  
Nomor Telepon : 0341-363499  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yayan Heryanto  
Alamat kantor : Jl. S Supriadi No. 19-22, Sukun, Malang, Jawa Timur  
Nomor Telepon : 0341-363499  
Jabatan : Direktur


menyatakan bahwa:


1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Malang, 9 September 2016

  
**(Arif Andi Wihatmanto)**  
Direktur Utama

  
**(Yayan Heryanto)**  
Direktur



**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk**  
**(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2016 SERTA 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni 2016	31 Desember		
			2015	2014	2013
<b>ASET</b>					
<b>ASET LANCAR</b>					
Kas dan bank	4,23	9.386.528.781	16.644.936.024	2.145.774.359	968.131.358
Piutang usaha - pihak ketiga	5,23	1.265.973.974	4.296.127.738	11.214.808.213	6.052.677.428
Persediaan	6	46.312.126.823	28.839.314.160	70.630.388.292	5.881.661.726
Uang muka pembelian persediaan		3.139.379.861	-	-	-
Biaya dibayar dimuka		364.553.839	282.320.791	87.500.000	502.503.418
Jumlah Aset Lancar		<u>60.468.563.278</u>	<u>50.062.698.713</u>	<u>84.078.470.864</u>	<u>13.404.973.930</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					
Uang muka pembelian aset	7	510.639.674	56.163.602.028	-	-
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.317.343.389 pada tanggal 30 Juni 2016, Rp 2.822.011.037 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp 252.336.628 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 59.951.708 pada tanggal 31 Desember 2013	8	187.267.030.358	61.341.760.310	41.502.368.330	40.223.045.792
Aset pajak tangguhan	13	57.580.771	30.015.860	23.384.382	8.268.010
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>187.835.250.803</u>	<u>117.535.378.198</u>	<u>41.525.752.712</u>	<u>40.231.313.802</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>248.303.814.081</b></u>	<u><b>167.598.076.911</b></u>	<u><b>125.604.223.576</b></u>	<u><b>53.636.287.732</b></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk**  
**(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2016 SERTA 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni 2016	31 Desember		
			2015	2014	2013
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					
Pinjaman jangka pendek	11,23	24.069.733.733	7.500.000.000	3.990.250.367	-
Utang usaha - pihak ketiga	9,23	1.290.413.541	4.624.472.906	39.575.173.415	3.190.396.606
Utang lain-lain - pihak ketiga	10,23	1.958.826.672	1.599.825.389	10.178.038.917	1.162.408.000
Uang muka penjualan		-	-	263.653.373	2.272.400.140
Utang pajak	13	4.183.723.344	2.279.079.414	263.529.904	29.877.775
Pinjaman jangka panjang - bagian jatuh tempo satu tahun	12,23	1.460.273.616	646.037.999	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>32.962.970.906</u>	<u>16.649.415.708</u>	<u>54.270.645.976</u>	<u>6.655.082.521</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	12,23	2.751.205.001	1.362.940.081	-	-
Uang muka setoran modal	16,24	-	16.812.425.986	68.526.393.379	46.756.838.073
Liabilitas imbalan kerja	14	464.073.481	294.880.640	169.894.538	35.203.655
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>3.215.278.482</u>	<u>18.470.246.707</u>	<u>68.696.287.917</u>	<u>46.792.041.728</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>36.178.249.388</u></b>	<b><u>35.119.662.415</u></b>	<b><u>122.966.933.893</u></b>	<b><u>53.447.124.249</u></b>
<b>EKUITAS</b>					
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta Rp 500 per saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013					
Modal dasar - 8.000.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2016, 5.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2015 serta 500.000 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013					
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.000.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2016, 1.250.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2015 serta 125.000 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013					
	15	200.000.000.000	125.000.000.000	62.500.000	62.500.000
Saldo laba		12.093.591.777	7.457.755.538	2.544.547.781	120.446.848
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>212.093.591.777</u>	<u>132.457.755.538</u>	<u>2.607.047.781</u>	<u>182.946.848</u>
Kepentingan nonpengendali	17	31.972.916	20.658.958	30.241.902	6.216.635
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>212.125.564.693</u></b>	<b><u>132.478.414.496</u></b>	<b><u>2.637.289.683</u></b>	<b><u>189.163.483</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>248.303.814.081</u></b>	<b><u>167.598.076.911</u></b>	<b><u>125.604.223.576</u></b>	<b><u>53.636.287.732</u></b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk**  
**(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni		31 Desember		
		2016	2015	2015	2014	2013
<b>PENDAPATAN</b>	18	224.475.630.715	178.849.903.123	353.498.295.784	239.352.080.884	28.842.257.227
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	19	(213.157.561.024)	(173.311.329.053)	(340.619.206.092)	(231.789.077.760)	(28.018.746.722)
<b>LABA BRUTO</b>		<b>11.318.069.691</b>	<b>5.538.574.070</b>	<b>12.879.089.692</b>	<b>7.563.003.124</b>	<b>823.510.505</b>
<b>BEBAN USAHA</b>						
Beban umum dan administrasi	20	(2.657.956.313)	(2.155.317.282)	(4.535.116.983)	(3.287.351.191)	(550.135.919)
Beban penjualan	20	(1.045.028.920)	(807.021.718)	(1.454.257.268)	(924.043.578)	(137.004.980)
Keuntungan lainnya - bersih		90.450.101	16.327.444	200.616.214	23.717.549	24.803.776
<b>LABA USAHA</b>		<b>7.705.534.559</b>	<b>2.592.562.514</b>	<b>7.090.331.655</b>	<b>3.375.325.904</b>	<b>161.173.382</b>
Beban bunga	11,12	(1.457.238.361)	(384.048.769)	(580.293.520)	(122.989.752)	-
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>6.248.296.198</b>	<b>2.208.513.745</b>	<b>6.510.038.135</b>	<b>3.252.336.152</b>	<b>161.173.382</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	13	(1.563.930.306)	(534.152.451)	(1.577.282.271)	(804.209.952)	(39.509.899)
<b>LABA NETO PERIODE / TAHUN BERJALAN</b>		<b>4.684.365.892</b>	<b>1.674.361.294</b>	<b>4.932.755.864</b>	<b>2.448.126.200</b>	<b>121.663.483</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>						
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(51.612.417)	18.629.362	37.774.978	-	-
Pajak penghasilan terkait		12.396.722	(4.657.340)	(9.314.681)	-	-
Jumlah		(39.215.695)	13.972.022	28.460.297	-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE / TAHUN BERJALAN</b>		<b>4.645.150.197</b>	<b>1.688.333.316</b>	<b>4.961.216.161</b>	<b>2.448.126.200</b>	<b>121.663.483</b>
<b>LABA NETO PERIODE / TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>						
Pemilik entitas induk		4.674.977.553	1.671.047.726	4.885.026.900	2.424.100.933	120.446.848
Kepentingan nonpengendali		9.388.339	3.313.568	47.728.964	24.025.267	1.216.635
<b>Jumlah</b>		<b>4.684.365.892</b>	<b>1.674.361.294</b>	<b>4.932.755.864</b>	<b>2.448.126.200</b>	<b>121.663.483</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF PERIODE / TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>						
Pemilik entitas induk		4.635.836.239	1.684.991.804	4.913.207.757	2.424.100.933	120.446.848
Kepentingan nonpengendali		9.313.958	3.341.512	48.008.404	24.025.267	1.216.635
<b>Jumlah</b>		<b>4.645.150.197</b>	<b>1.688.333.316</b>	<b>4.961.216.161</b>	<b>2.448.126.200</b>	<b>121.663.483</b>
<b>LABA PER SAHAM - DASAR</b>	21	3,63	2.673,68	46,64	3.878,56	192,71

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk  
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas
	Modal saham	Saldo laba	Jumlah		
<b>Saldo per 1 Januari 2013</b>	62.500.000	-	62.500.000	5.000.000	67.500.000
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	120.446.848	120.446.848	1.216.635	121.663.483
<b>Saldo per 31 Desember 2013</b>	<b>62.500.000</b>	<b>120.446.848</b>	<b>182.946.848</b>	<b>6.216.635</b>	189.163.483
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	2.424.100.933	2.424.100.933	24.025.267	2.448.126.200
<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>	<b>62.500.000</b>	<b>2.544.547.781</b>	<b>2.607.047.781</b>	<b>30.241.902</b>	<b>2.637.289.683</b>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	1.684.991.804	1.684.991.804	3.341.512	1.688.333.316
<b>Saldo per 30 Juni 2015</b>	<b>62.500.000</b>	<b>4.229.539.585</b>	<b>4.292.039.585</b>	<b>33.583.414</b>	<b>4.325.622.999</b>
<b>Saldo per 1 Januari 2015</b>	62.500.000	2.544.547.781	2.607.047.781	30.241.902	2.637.289.683
Setoran modal	15	124.937.500.000	-	-	124.937.500.000
Setoran modal pada entitas anak oleh nonpengendali	17	-	-	5.000.000	5.000.000
Entitas anak baru		-	-	15.648.481	15.648.481
Pelepasan entitas anak		-	-	(78.239.829)	(78.239.829)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	4.913.207.757	48.008.404	4.961.216.161
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>		<b>125.000.000.000</b>	<b>7.457.755.538</b>	<b>132.457.755.538</b>	<b>20.658.958</b>
Setoran modal		75.000.000.000	-	-	75.000.000.000
Entitas anak baru	17	-	-	2.000.000	2.000.000
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	4.635.836.239	9.313.958	4.645.150.197
<b>Saldo per 30 Juni 2016</b>		<b>200.000.000.000</b>	<b>12.093.591.777</b>	<b>212.093.591.777</b>	<b>31.972.916</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk**  
**(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>30 Juni</b>		<b>31 Desember</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>	<b>2013</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					
Penerimaan dari pelanggan	227.505.784.479	185.160.896.202	360.219.876.264	241.196.834.249	26.224.387.938
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(231.828.422.385)	(157.111.745.941)	(346.619.233.093)	(263.417.618.599)	(31.765.745.173)
Kas digunakan untuk (diperoleh dari) aktivitas operasi	(4.322.637.906)	28.049.150.261	13.600.643.171	(22.220.784.350)	(5.541.357.235)
Penerimaan bunga	73.811.559	18.527.468	85.938.344	23.717.549	2.895.522
Pembayaran untuk:					
Beban bunga	(1.457.238.361)	(384.048.769)	(580.293.520)	(122.989.752)	-
Pajak penghasilan	-	-	(1.048.029.501)	(790.398.661)	(34.747.500)
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>(5.706.064.708)</b>	<b>27.683.628.960</b>	<b>12.058.258.494</b>	<b>(23.110.455.214)</b>	<b>(5.573.209.213)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					
Perolehan aset tetap	(18.344.712.401)	(96.911.389)	(149.000.389)	(1.471.707.458)	(33.049.997.500)
Pembayaran uang muka aset tetap	(7.110.325.418)	(13.535.897.633)	(55.879.000.000)	-	-
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas dan bank entitas anak yang diakuisisi	(598.000.000)	-	(2.422.173.294)	-	-
Hasil pelepasan aset tetap	542.552.000	-	-	-	-
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(25.510.485.819)</b>	<b>(13.632.809.022)</b>	<b>(58.450.173.683)</b>	<b>(1.471.707.458)</b>	<b>(33.049.997.500)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					
Penerimaan pinjaman jangka pendek	162.845.052.868	25.026.634.950	67.774.658.691	21.967.576.800	-
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(146.275.319.135)	(29.016.885.317)	(71.764.909.058)	(17.977.326.433)	-
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(478.164.463)	-	-	-	-
Penerimaan setoran modal	58.187.574.014	-	73.223.532.607	21.769.555.306	-
Penerimaan uang muka setoran modal	-	-	-	-	-
Pembayaran utang entitas anak yang diakuisisi	(50.321.000.000)	-	(8.347.205.386)	-	39.523.838.071
Setoran modal oleh nonpengendali pada entitas anak	-	-	5.000.000	-	-
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>23.958.143.284</b>	<b>(3.990.250.367)</b>	<b>60.891.076.854</b>	<b>25.759.805.673</b>	<b>39.523.838.071</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN BANK</b>	<b>(7.258.407.243)</b>	<b>10.060.569.571</b>	<b>14.499.161.665</b>	<b>1.177.643.001</b>	<b>900.631.358</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL PERIODE / TAHUN</b>	<b>16.644.936.024</b>	<b>2.145.774.359</b>	<b>2.145.774.359</b>	<b>968.131.358</b>	<b>67.500.000</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR PERIODE / TAHUN</b>	<b>9.386.528.781</b>	<b>12.206.343.930</b>	<b>16.644.936.024</b>	<b>2.145.774.359</b>	<b>968.131.358</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk**  
**(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2016 (DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Bintang Oto Global Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Sumber Utama Niaga berdasarkan Akta No. 251 tanggal 29 September 2011 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. AHU-50271.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 14 Oktober 2011 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2012 Tambahan Berita Negara No. 71233 Tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 153 tanggal 24 Juni 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., sebagai pengganti Yulia, S.H., Notaris di Jakarta tentang perubahan tempat kedudukan, maksud dan tujuan, modal dasar, modal disetor, susunan pemegang saham serta pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0012063.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 24 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan, jasa, industri dan pengangkutan darat. Kegiatan usaha yang sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah perdagangan suku cadang kendaraan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2014.

Perusahaan berdomisili di Jl. S. Supriadi No. 19-22, Sukun, Kota Malang.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Sinar Solusindo Sejahtera yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Sumber Solusindo Sejahtera, yang didirikan di Indonesia.

**b. Susunan Pengurus dan Informasi Lain**

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 62, 53, 42 dan 2 karyawan pada tanggal 30 Juni 2016 serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Susunan Pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>				
Komisaris Utama	Oei Eng Kwang	Oei Eng Kwang	-	-
Komisaris	Silvia Ningrum Santoso	Silvia Ningrum Santoso	Hennyta Setianingsih	Hennyta Setianingsih
<b><u>Direksi</u></b>				
Direktur Utama	Arif Andi Wihatmanto, ST.	Yohan Wijaya	-	-
Direktur	Yohan Wijaya	Arif Andi Wihatmanto, ST.	Ronny Lukito	Ronny Lukito

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp 215.622.725 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 serta Rp 424.710.550, Rp 193.050.210 dan Rp 175.500.350 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk**  
**(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2016 (DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak	Kedudukan	Tahun operasi komersial dimulai	Presentase kepemilikan				Jumlah aset (sebelum eliminasi)			
			30 Juni 2016	2015	2014	2013	30 Juni 2016	2015	2014	2013
Kepemilikan langsung										
PT Sumber Utama Niaga (SUNI)	Sukoharjo	Belum beroperasi	99,99	99,99	-	-	220.263.138.058	144.976.498.219	-	-
PT Sinar Usaha Nusantara (SUNU)	Sukoharjo	Belum beroperasi	99,99	99,99	-	-	24.735.215.382	20.512.098.872	-	-
PT Bintang Artha Guna (BAGU) *)	Malang	2013	-	-	99,00	99,00	-	-	125.604.223.576	53.636.287.732
Kepemilikan tidak langsung										
PT Bintang Artha Guna (BAGU) *)	Malang	2013	99,80	99,80	-	-	97.758.129.473	89.092.498.219	-	-
PT Bintang Artha Global (BAGO)	Jakarta	2014	99,97	99,97	-	-	24.730.206.798	20.507.098.872	-	-
PT Tunas Agung Perdana (TAP)	Jakarta	Belum beroperasi	99,80	-	-	-	39.700.000.000	-	-	-
PT Graha Persada Lestari (GPL)	Jakarta	Belum beroperasi	99,00	-	-	-	67.000.000.000	-	-	-
PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM)	Klaten	Belum beroperasi	99,98	99,98	-	-	20.700.000.000	5.000.000.000	-	-
PT Surya Anugrah Gempita (SAG)	Madiun	Belum beroperasi	99,98	99,98	99,98	-	5.000.000.000	5.000.000.000	-	-
PT Semesta Arjuna Gemilang (SAGL)	Jakarta	Belum beroperasi	99,97	99,97	-	-	5.000.000.000	5.000.000.000	-	-

\*) Efektif 4 Desember 2015, BAGU menjadi entitas anak SUNI

**PT Sumber Utama Niaga (SUNI)**

SUNI didirikan berdasarkan Akta No. 170 tanggal 27 November 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., sebagai pengganti Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. AHU-2469896.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 2 Desember 2015.

SUNI bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan.

Perusahaan memiliki 19.999 saham di SUNI atau sebesar Rp 19.999.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,995%. Pada tanggal 4 dan 15 Desember 2015, SUNI mengakuisisi BAGU melalui pengambilalihan saham BAGU dari Perusahaan sebanyak 495 saham atau sebesar Rp 495.000.000 dan pihak ketiga sebanyak 4 saham atau sebesar Rp 4.000.000.

Transaksi antara Perusahaan dengan SUNI dicatat sesuai PSAK 38 – Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Tidak terdapat dampak terhadap ekuitas Perusahaan atas transaksi tersebut. Sedangkan transaksi antara SUNI dengan pihak ketiga dicatat sesuai PSAK 22 (Revisi 2010) dengan metode pembelian sebagai berikut:

	<b>Rp</b>
Nilai wajar imbalan dialihkan - Kas	(4.000.000)
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	62.591.864
<b>Keuntungan pembelian dengan diskon</b>	<b>58.591.864</b>

Pada tanggal 15 Juni 2016 dan 30 Juni 2016 SUNI mengakuisisi saham TAP dari pihak ketiga sebanyak 499 saham atau sebesar Rp 499.000.000. TAP didirikan berdasarkan Akta No. 2143 tanggal 30 November 2015 dari Notaris Widya Agustyna, S.H., Notaris di Tangerang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2472258.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 15 Desember 2015. Transaksi antara SUNI dengan pihak ketiga dicatat sesuai PSAK 22 (Revisi 2010) dengan metode pembelian sebagai berikut:

	<b>Rp</b>
Nilai wajar imbalan dialihkan - Kas	(499.000.000)
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	499.000.000
<b>Goodwill</b>	<b>-</b>

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk**  
**(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2016 (DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada tanggal 15 Juni 2016 dan 30 Juni 2016 SUNI mengakuisisi saham GPL dari pihak ketiga sebanyak 99 saham atau sebesar Rp 99.000.000. GPL didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 3 Maret 2014 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13147.AH.01.01.TAHUN 2014 tanggal 8 April 2014. Transaksi antara SUNI dengan pihak ketiga dicatat sesuai PSAK 22 (Revisi 2010) dengan metode pembelian sebagai berikut:

	Rp
Nilai wajar imbalan dialihkan - Kas	(99.000.000)
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	99.000.000
<b>Goodwill</b>	-

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 4 Desember 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta, SUNI mendirikan SAG. Akta pendirian SAG telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2471407.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 11 Desember 2015.

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 4 Desember 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta, SUNI mendirikan BPM. Akta pendirian BPM telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2471509.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 11 Desember 2015.

**PT Sinar Usaha Nusantara (SUNU)**

SUNU didirikan berdasarkan Akta No. 171 tanggal 27 November 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., sebagai pengganti Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2469898.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 2 Desember 2015.

SUNU bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan.

Perusahaan memiliki 9.999 saham SUNU atau sebesar Rp 9.999.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Pada tanggal 4 Desember 2015 dan 18 Desember 2015, SUNU mengakuisisi BAGO melalui pengambilalihan saham BAGO dari pihak ketiga sebanyak 4.999.999 saham atau sebesar Rp 2.499.999.500. Transaksi antara SUNU dengan pihak ketiga dicatat sesuai PSAK 22 (Revisi 2010) dengan metode pembelian sebagai berikut:

	Rp
Nilai wajar imbalan dialihkan - Kas	(2.499.999.500)
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	2.575.470.473
<b>Keuntungan pembelian dengan diskon</b>	<b>75.470.973</b>

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk**  
**(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2016 (DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi pada saat pembelian adalah sebagai berikut:

	<b>Nilai wajar</b>
Kas	81.826.206
Biaya dibayar dimuka	224.820.791
Aset tetap - neto	19.916.526.875
Aset lain-lain	283.925.000
Pinjaman	(7.500.000.000)
Utang lain lain	(8.347.204.886)
Utang pajak	(75.444.917)
Utang jangka panjang	(2.008.978.581)
Aset neto	2.575.470.488
Dikurangi nilai wajar kepentingan nonpengendali	(15)
Keuntungan pembelian dengan diskon	(75.470.973)
<b>Nilai wajar imbalan dialihkan - kas</b>	<b>2.499.999.500</b>

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 4 Desember 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta, SUNU mendirikan SAGL. Akta pendirian SAGL telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2471405.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 11 Desember 2015.

**d. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan konsolidasian Grup merupakan tanggung jawab manajemen dan telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 9 September 2016.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan konsisten untuk laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 sesuai SAK.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk**  
**(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2016 (DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang di lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**

Penerapan dari perubahan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK 4 (Amandemen 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (Amandemen 2015) "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (Amandemen dan Penyesuaian 2015) "Aset Tetap"
- PSAK 19 (Amandemen dan Penyesuaian 2015) "Aset Takberwujud"
- PSAK 24 (Amandemen 2015) "Imbalan Pascakerja"
- PSAK 65 (Amandemen 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (Amandemen 2015) "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 (Amandemen 2015) "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- ISAK 30 "Pungutan"

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru, revisi, interpretasi yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2017 dan 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

Standar-standar tersebut sebagai berikut:

- PSAK 1 (Amandemen 2015) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 69 "Agrikultur"
- ISAK 31 "Interpretasi Atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk**  
**(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2016 (DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**d. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
2. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
3. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

1. Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
2. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
3. Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
4. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
5. Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
6. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
7. Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk**  
**(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2016 (DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**e. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi entitas anak dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya kombinasi bisnis adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Dalam penerapannya, imbalan untuk akuisisi termasuk setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontingen diukur terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar disesuaikan dengan biaya akuisisi ketika memenuhi syarat sebagai penyesuaian pengukuran periode. Semua perubahan selanjutnya dalam nilai wajar dari imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang dihitung sesuai dengan standar akuntansi. Perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak dicatat.

Grup mengakui KNP pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional KNP atas aset neto pihak yang diakuisisi. KNP disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak diakuisisi dalam hal pembelian diskon, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji nilai penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu nilai kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Perusahaan dan/atau entitas yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke Unit Penghasil Kas tersebut.

**f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Perusahaan yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Perusahaan tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk**  
**(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2016 (DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**g. Transaksi dan Saldo Penjabaran Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2016 serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 untuk 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp 13.180, Rp 13.795, Rp 12.440 dan Rp 12.189.

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

**h. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

1. Langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak; (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
2. Suatu pihak berelasi dengan Grup;
3. Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;
4. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
5. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
6. Suatu pihak adalah entitas dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); atau
7. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratannya mungkin tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**i. Piutang Usaha**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk**  
**(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2016 (DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Kolektibilitas piutang ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

**j. Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank dan piutang usaha - pihak ketiga.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan pinjaman jangka panjang.

**Klasifikasi**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam pinjaman yang diberikan dan piutang yang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Grup tidak berniat untuk menjual segera atau dalam waktu dekat.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset dan liabilitas keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai lancar jika diharapkan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan, jika tidak, aset dan liabilitas tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**Pengakuan dan Pengukuran**

Grup pada awalnya mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setelah pengakuan awal) ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk**  
**(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2016 (DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

### **Penghentian Pengakuan**

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

### **Saling Hapus**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

### **Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk**  
**(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2016 (DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan harga kuotasi pasar atau harga kuotasi penjual/*dealer* (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini, dan perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi.

### **Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih kejadian yang timbul setelah pengukuran awal dari suatu aset (suatu kejadian yang merugikan) dan kejadian kerugian tersebut telah mempengaruhi estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan andal. Bukti mengenai penurunan nilai meliputi indikasi bahwa peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan secara signifikan, gagal dalam melakukan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya dan terdapat hasil observasi data yang mengindikasikan terdapat penurunan nilai pada estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan kondisi ekonomi yang berhubungan dengan gagal bayar.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk**  
**(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2016 (DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**l. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa manfaat yang diharapkan.

**m. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying value*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Kendaraan	4
Peralatan kantor	5
Peralatan bengkel	5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk**  
**(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2016 (DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Jumlah tercatat aset tetap dikaji ulang untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

**o. Utang Usaha dan Utang Lain-lain**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang dan jasa di luar kegiatan usaha normal.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**p. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode pinjaman dengan metode bunga efektif.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk**  
**(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2016 (DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**q. Imbalan Kerja**

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

Liabilitas imbalan kerja merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dan menjadi bagian dari saldo laba. Beban liabilitas imbalan pasti lainnya, termasuk beban jasa kini, beban jasa lalu, keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian dan beban (pendapatan) bunga neto terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon, dan telah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu telah terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan kendaraan bermotor diakui pada saat kendaraan diserahkan kepada pelanggan, sedangkan pendapatan jasa, termasuk pendapatan sewa operasi (Catatan 2s) dan bengkel diakui pada saat jasa diberikan, di mana jumlah tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**s. Sewa Operasi**

Transaksi sewa operasi yang risiko dan manfaat kepemilikan atas aset tidak berpindah dari pihak yang menyewakan (*lessor*), diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi. Pendapatan sewa operasi diakui berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa operasi.

Angsuran sewa operasi yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa operasi tangguhan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat menjadi hak.

**t. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk  
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2016 (DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk**  
**(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2016 (DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**u. Laba Per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**v. Pelaporan Segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

**w. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk  
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2016 (DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen telah menggunakan pertimbangan, estimasi dan asumsi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

#### **Sumber Utama atas Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

##### Klasifikasi sewa

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2s, Grup menyewakan kendaraan bermotor dan mengklasifikasikan sewa tersebut sebagai sewa operasi.

Manajemen menentukan klasifikasi sewa tersebut berdasarkan PSAK 30 "Sewa". Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, manajemen mengevaluasi berbagai faktor, antara lain umur ekonomis kendaraan, struktur biaya sewa, dan tingkat diskonto. Perubahan klasifikasi sewa dapat memberikan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

##### Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan penggunaan dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan fitur teknologi dan model dimasa depan serta perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sama. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

##### Penurunan nilai aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk**  
**(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2016 (DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 14.

Pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti.

**4. KAS DAN BANK**

	30 Juni 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Kas	889.396.400	645.922.300	62.844.400	150.250.000
Bank				
PT Bank Central Asia Tbk	7.429.055.554	12.205.385.838	1.680.316.933	817.881.358
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	478.283.439	536.362.917	401.185.751	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	329.989.252	1.160.201.308	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	246.502.455	84.120.206	-	-
PT Bank Victoria Syariah	10.017.168	10.000.000	-	-
PT Bank Victoria International Tbk	3.182.066	2.002.280.000	-	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	102.447	663.455	1.427.275	-
<b>Jumlah</b>	<b>9.386.528.781</b>	<b>16.644.936.024</b>	<b>2.145.774.359</b>	<b>968.131.358</b>

Pada tanggal 30 Juni 2016 serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau kewajiban lainnya.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk**  
**(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2016 (DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

	30 Juni 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Kendaraan bermotor	1.218.028.680	4.265.050.046	11.131.554.859	6.052.677.428
Jasa pemeliharaan dan suku cadang	47.945.294	31.077.692	83.253.354	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.265.973.974</b>	<b>4.296.127.738</b>	<b>11.214.808.213</b>	<b>6.052.677.428</b>

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa atas seluruh bisnis Grup bervariasi, tetapi tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan wanprestasi atau tunggakan pembayaran dipertimbangkan sebagai indikasi penurunan nilai dan penyisihan atas penurunan nilai dibuat berdasarkan jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari pengalaman masa lalu.

Pada tanggal 30 Juni 2016 serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 seluruh piutang usaha Grup belum jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Juni 2016 serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak ditetapkan cadangan kerugian penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

**6. PERSEDIAAN**

	30 Juni 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Kendaraan bermotor	46.092.486.035	28.605.736.822	70.505.784.118	5.881.661.726
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor	219.640.788	233.577.338	124.604.174	-
<b>Jumlah</b>	<b>46.312.126.823</b>	<b>28.839.314.160</b>	<b>70.630.388.292</b>	<b>5.881.661.726</b>

Pada tanggal 30 Juni 2016 serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2016, persediaan Grup telah diasuransikan untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian yang diakibatkan oleh banjir, huru-hara dan risiko lainnya.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 202.452.012.718, Rp 335.736.584.359, Rp 229.625.269.701 dan Rp 28.018.746.722.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek (Catatan 11).

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk**  
**(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2016 (DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. UANG MUKA PEMBELIAN ASET**

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian aset tanah pihak ketiga oleh SUNI pada tahun 2015.

Pada bulan Desember 2015, SUNI dan pemegang saham GPL (sebelum diakuisisi) sepakat untuk melakukan transaksi jual-beli tanah yang dimiliki oleh GPL yang berlokasi di Baturaja, Sumatera Selatan. Pada bulan Juni 2016, SUNI dan pemegang saham GPL melakukan perubahan atas kesepakatan yang dibuat pada tahun 2015 tersebut menjadi pengalihan saham GPL yang dimiliki oleh pemegang saham lama kepada SUNI (Catatan 1c). Atas uang muka yang telah dibayarkan oleh SUNI pada tahun 2015 digunakan untuk melunasi semua utang GPL kepada pemegang saham lama GPL. Selanjutnya utang GPL tersebut dialihkan kepada SUNI.

**8. ASET TETAP**

	<b>30 Juni 2016</b>			
	<b>Saldo awal</b>	<b>Penambahan *)</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo akhir</b>
<b>Harga perolehan</b>				
Tanah	38.000.000.000	122.500.000.000	-	160.500.000.000
Bangunan	3.155.266.056	-	-	3.155.266.056
Peralatan bengkel	297.849.389	1.050.000	-	298.899.389
Peralatan kantor	450.589.902	28.253.000	-	478.842.902
Kendaraan	22.260.066.000	5.579.999.400	688.700.000	27.151.365.400
Jumlah	<u>64.163.771.347</u>	<u>128.109.302.400</u>	<u>688.700.000</u>	<u>191.584.373.747</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Bangunan	360.913.063	78.881.651	-	439.794.714
Peralatan bengkel	41.334.574	14.918.719	-	56.253.293
Peralatan kantor	76.224.275	23.230.737	-	99.455.012
Kendaraan	2.343.539.125	1.541.087.703	162.786.458	3.721.840.370
Jumlah	<u>2.822.011.037</u>	<u>1.658.118.810</u>	<u>162.786.458</u>	<u>4.317.343.389</u>
<b>Nilai buku</b>	<b><u>61.341.760.310</u></b>			<b><u>187.267.030.358</u></b>
<b>31 Desember 2015</b>				
	<b>Saldo awal</b>	<b>Penambahan *)</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo akhir</b>
<b>Harga perolehan</b>				
Tanah	38.000.000.000	-	-	38.000.000.000
Bangunan	3.155.266.056	-	-	3.155.266.056
Peralatan bengkel	194.200.000	103.649.389	-	297.849.389
Peralatan kantor	405.238.902	45.351.000	-	450.589.902
Kendaraan	-	22.260.066.000	-	22.260.066.000
Jumlah	<u>41.754.704.958</u>	<u>22.409.066.389</u>	<u>-</u>	<u>64.163.771.347</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Bangunan	203.149.760	157.763.303	-	360.913.063
Peralatan bengkel	16.875.000	24.459.574	-	41.334.574
Peralatan kantor	32.311.868	43.912.407	-	76.224.275
Kendaraan	-	2.343.539.125	-	2.343.539.125
Jumlah	<u>252.336.628</u>	<u>2.569.674.409</u>	<u>-</u>	<u>2.822.011.037</u>
<b>Nilai buku</b>	<b><u>41.502.368.330</u></b>			<b><u>61.341.760.310</u></b>

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk**  
**(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2016 (DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2014			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
<b><u>Harga perolehan</u></b>				
Tanah	38.000.000.000	-	-	38.000.000.000
Bangunan	2.224.815.000	930.451.056	-	3.155.266.056
Peralatan bengkel	33.200.000	161.000.000	-	194.200.000
Peralatan kantor	24.982.500	380.256.402	-	405.238.902
Jumlah	40.282.997.500	1.471.707.458	-	41.754.704.958
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>				
Bangunan	58.761.187	144.388.573	-	203.149.760
Peralatan bengkel	138.334	16.736.666	-	16.875.000
Peralatan kantor	1.052.187	31.259.681	-	32.311.868
Jumlah	59.951.708	192.384.920	-	252.336.628
<b>Nilai buku</b>	<b><u>40.223.045.792</u></b>			<b><u>41.502.368.330</u></b>

	31 Desember 2013			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
<b><u>Harga perolehan</u></b>				
Tanah	-	38.000.000.000	-	38.000.000.000
Bangunan	-	2.224.815.000	-	2.224.815.000
Peralatan bengkel	-	33.200.000	-	33.200.000
Peralatan kantor	-	24.982.500	-	24.982.500
Jumlah	-	40.282.997.500	-	40.282.997.500
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>				
Bangunan	-	58.761.187	-	58.761.187
Peralatan bengkel	-	138.334	-	138.334
Peralatan kantor	-	1.052.187	-	1.052.187
Jumlah	-	59.951.708	-	59.951.708
<b>Nilai buku</b>	<b><u>-</u></b>			<b><u>40.223.045.792</u></b>

\*) Penambahan aset tetap 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 termasuk penambahan aset tetap yang berasal dari akuisisi entitas anak.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember		2013
		2015	2014	
Beban pokok pendapatan	1.541.087.703	-	-	-
Beban penjualan, umum dan administrasi	117.031.107	226.135.284	192.384.920	59.951.708
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.658.118.810</u></b>	<b><u>226.135.284</u></b>	<b><u>192.384.920</u></b>	<b><u>59.951.708</u></b>

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk**  
**(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2016 (DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Perhitungan keuntungan pelepasan aset tetap untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2016</b>
Hasil penjualan aset tetap	542.552.000
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	525.913.542
<b>Keuntungan penjualan aset tetap</b>	<b>16.638.458</b>

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Malang, Klaten, Bondowoso dan Baturaja seluas 43.039 M<sup>2</sup>. Bentuk hak legal tanah selain yang masih dalam proses berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") atas nama entitas anak yang akan jatuh tempo pada tahun 2043.

Tanah dan bangunan sebesar Rp 40.715.471.341 digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek (Catatan 11).

Kendaraan sebesar Rp 8.614.161.705 digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka panjang (Catatan 12).

Pada tanggal 30 Juni 2016 kendaraan Grup disewakan untuk sewa operasi.

Pada tanggal 30 Juni 2016, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 26.209.074.500. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian.

Nilai wajar tanah berdasarkan laporan KJPP Asmawi dan Rekan per tanggal 19 Agustus 2016 adalah sebesar Rp 181.797.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat dari aset tetap tidak melebihi nilai pengganti (*replacement cost*) atau nilai pemulihan aset (*recoverable amount*), oleh karena itu tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset tetap.

## 9. UTANG USAHA

	<b>30 Juni 2016</b>	<b>31 Desember</b>		
		<b>2015</b>	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Kendaraan bermotor	1.222.358.550	4.452.316.773	38.922.692.232	3.190.396.606
Suku cadang	68.054.991	101.568.632	279.804.005	-
Aksesoris	-	70.587.502	372.677.179	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.290.413.541</b>	<b>4.624.472.906</b>	<b>39.575.173.415</b>	<b>3.190.396.606</b>

Seluruh utang usaha merupakan utang usaha kepada pihak ketiga, belum jatuh tempo dan dalam mata uang Rupiah.

## 10. UTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA

Akun ini terutama merupakan utang titipan konsumen untuk biaya balik nama kendaraan mobil.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk**  
**(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2016 (DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

	30 Juni 2016	31 Desember	
		2015	2014
PT Bank Central Asia Tbk	16.569.733.733	-	3.990.250.367
PT Pacific Multi Finance	7.500.000.000	7.500.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>24.069.733.733</b>	<b>7.500.000.000</b>	<b>3.990.250.367</b>

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Pada bulan Agustus 2014 sebagaimana diubah pada bulan Juni 2015, BAGU memperoleh fasilitas kredit dari BCA sebagai berikut :

- a. *Time Loan Revolving Plafon Reguler* sebesar Rp 25.000.000.000.
- b. *Time Loan Revolving Plafon Seasonal* dan/atau *fleet* sebesar Rp 15.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga efektif sebesar 11% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan terhitung sejak bulan Juni 2015. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan dengan status Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) seluas 3.723 m<sup>2</sup> yang terletak di Malang, atas nama BAGU.
- Persediaan kendaraan bermotor *Honda* milik BAGU minimal senilai Rp 15.000.000.000.

Pinjaman dari BCA mencakup persyaratan yang membatasi hak tertentu BAGU sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian yang dalam pelaksanaannya membutuhkan persetujuan tertulis dari BCA.

Sampai dengan tanggal pelaporan, BAGU sedang melakukan proses perpanjangan kredit dengan BCA.

**PT Pacific Multi Finance (PMF)**

Pada bulan Desember 2014 sebagaimana terakhir diubah pada bulan Desember 2015, BAGU memperoleh fasilitas anjak piutang dari PMF sebesar Rp 6.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga efektif sebesar 15% per tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Desember 2016.

Pada bulan Juni 2015 sebagaimana terakhir diubah pada bulan Juni 2016, BAGU memperoleh fasilitas anjak piutang dari PMF sebesar Rp 1.500.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga efektif sebesar 15% per tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2017.

Pada bulan Agustus 2016, seluruh fasilitas yang diperoleh BAGU dari PMF telah dilunasi.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk**  
**(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2016 (DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

## 12. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pinjaman BAGO dalam rangka pengadaan kendaraan sebagai berikut:

	<b>Jumlah pinjaman</b>		<b>Periode pinjaman</b>
	<b>30 Juni 2016</b>	<b>31 Desember 2015</b>	
PT Toyota Astra Financial Services	1.077.257.075	728.894.105	Desember 2015 - Maret 2019
PT BCA Finance	998.237.437	-	Maret 2016 - April 2019
PT Mandiri Tunas Finance	715.356.448	423.942.624	November 2015 - Februari 2019
PT CIMB Niaga Auto Finance	614.614.447	-	Januari 2016 - Desember 2018
PT Astra Sedaya Finance	589.273.752	-	April 2016 - Maret 2019
PT Bank Jasa Jakarta	216.739.458	856.141.351	Agustus 2015 - September 2019
<b>Jumlah</b>	<b>4.211.478.617</b>	<b>2.008.978.080</b>	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.460.273.616	646.037.999	
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>2.751.205.001</b>	<b>1.362.940.081</b>	
Tingkat bunga per tahun	7,45% - 17,82%	7,45% - 17,82%	

Pinjaman ini dijamin dengan aset kendaraan yang bersangkutan.

Jumlah pembayaran pinjaman jangka panjang untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp 478.164.463.

## 13. PERPAJAKAN

### a. Utang Pajak

	<b>30 Juni 2016</b>	<b>31 Desember</b>		
		<b>2015</b>	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Pajak kini				
Perusahaan	24.653.245	18.067.500	8.486.320	-
Entitas anak	2.236.499.920	630.515.418	33.471.752	13.030.409
Pajak penghasilan				
Pasal 21	-	94.926.942	92.571.290	16.287.750
Pasal 23	-	636.364	10.751.107	559.616
Pajak pertambahan nilai	1.922.570.179	1.534.933.190	118.249.435	-
<b>Jumlah</b>	<b>4.183.723.344</b>	<b>2.279.079.414</b>	<b>263.529.904</b>	<b>29.877.775</b>

### b. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

	<b>30 Juni</b>		<b>31 Desember</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Pajak kini					
Perusahaan	6.585.745	4.806.280	9.581.180	8.486.320	-
Entitas anak	1.572.512.750	537.319.250	1.583.647.250	810.840.004	47.777.909
Pajak tangguhan-entitas anak	(15.168.189)	(7.973.079)	(15.946.159)	(15.116.372)	(8.268.010)
<b>Jumlah</b>	<b>1.563.930.306</b>	<b>534.152.451</b>	<b>1.577.282.271</b>	<b>804.209.952</b>	<b>39.509.899</b>

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk**  
**(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2016 (DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Pajak Kini**

	30 Juni		31 Desember		
	2016	2015	2015	2014	2013
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	6.248.296.198	2.208.513.745	6.510.038.135	3.252.336.152	161.173.382
Laba sebelum pajak entitas anak	6.218.881.018	2.186.130.282	6.473.612.627	3.198.250.352	161.173.382
Laba sebelum pajak - Perusahaan	29.415.180	22.383.463	36.425.508	54.085.800	-
Perbedaan tetap					
Pendapatan bunga	(1.113.066)	(3.529)	(8.163)	(13.865)	
Lain-lain	24.383.846	16.070.307	40.232.095	13.818.625	
<b>Laba kena pajak Perusahaan</b>	<b>52.685.960</b>	<b>38.450.241</b>	<b>76.649.440</b>	<b>67.890.560</b>	<b>-</b>

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini sebagai berikut:

	30 Juni		31 Desember		
	2016	2015	2015	2014	2013
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku					
Perusahaan	6.585.745	4.806.280	9.581.180	8.486.320	-
Entitas anak	1.572.512.750	537.319.250	1.583.647.250	810.840.004	47.777.909
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar dimuka					
Perusahaan	-	-	-	-	-
Entitas anak	-	-	1.048.029.501	790.398.661	34.747.500
<b>Estimasi utang pajak kini</b>	<b>1.579.098.495</b>	<b>542.125.530</b>	<b>545.198.929</b>	<b>28.927.663</b>	<b>13.030.409</b>
Rincian utang pajak kini:					
Perusahaan	6.585.745	4.806.280	9.581.180	8.486.320	-
Entitas anak	1.572.512.750	537.319.250	535.617.749	20.441.343	13.030.409
<b>Jumlah utang pajak</b>	<b>1.579.098.495</b>	<b>542.125.530</b>	<b>545.198.929</b>	<b>28.927.663</b>	<b>13.030.409</b>

Jumlah laba kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) kepada Kantor Pajak.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyeter pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan Grup berasal dari liabilitas imbalan kerja dan aset tetap.

**14. IMBALAN KERJA**

Grup menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah masing-masing sebanyak 62, 53, 42 dan 2 karyawan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk**  
**(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2016 (DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Liabilitas yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(464.073.481)	(294.880.640)	(169.894.538)	(35.203.655)
Nilai wajar dari aset program	-	-	-	-
Surplus (defisit)	(464.073.481)	(294.880.640)	(169.894.538)	(35.203.655)
Pembatasan terhadap pengakuan aset	-	-	-	-
Jumlah liabilitas imbalan kerja	<u>(464.073.481)</u>	<u>(294.880.640)</u>	<u>(169.894.538)</u>	<u>(35.203.655)</u>

Jumlah yang diakui dilaporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Biaya jasa kini	104.455.447	149.169.517	2.230.875	35.203.655
Beban bunga bersih	13.124.977	13.591.563	-	-
Komponen biaya atas imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>117.580.424</u>	<u>162.761.080</u>	<u>2.230.875</u>	<u>35.203.655</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain				
Laba (rugi) aktuarial yang timbul atas perubahan pada asumsi aktuarial	77.757.554	(60.050.829)	-	-
Penyesuaian	(26.145.137)	22.275.851	-	-
Jumlah	<u>51.612.417</u>	<u>(37.774.978)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dan nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Saldo awal tahun	294.880.640	169.894.538	35.203.655	-
Biaya jasa kini	104.455.447	149.169.517	130.997.314	35.203.655
Beban bunga bersih	13.124.977	13.591.563	2.992.311	-
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>51.612.417</u>	<u>(37.774.978)</u>	<u>701.258</u>	<u>-</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>464.073.481</u></b>	<b><u>294.880.640</u></b>	<b><u>169.894.538</u></b>	<b><u>35.203.655</u></b>

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2016 sebagai berikut:

	1% Kenaikan	1% Penurunan
Tingkat diskonto	9%	7%
Dampak kewajiban manfaat pasti bersih	241.954.192	336.052.492

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk**  
**(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2016 (DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Estimasi imbalan pascakerja pada tanggal 30 Juni 2016 serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing berdasarkan perhitungan PT Dian Artha Tama, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Tingkat bunga diskonto (% p.a)	8%	9,10%	8%	8%
Tingkat kenaikan upah (% p.a)		8%		
Tingkat mortalita		Indonesia-III (2011)		
Tingkat cacat		0,02% p.a		
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 30 tahun dan menurun secara bertahap ke 0% pada usia 54 tahun			
Usia pensiun normal		55 tahun		

Manajemen berkeyakinan bahwa imbalan yang diberikan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan telah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan.

#### 15. MODAL SAHAM

Nama pemegang saham	30 Juni 2016		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal disetor
PT Sinar Solusindo Sejahtera	1.600.000.000	80,00	160.000.000.000
PT Sumber Solusindo Sejahtera	400.000.000	20,00	40.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>200.000.000.000</b>

Nama pemegang saham	31 Desember 2015		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal disetor
PT Sinar Solusindo Sejahtera	1.000.000.000	80,00	100.000.000.000
PT Sumber Solusindo Sejahtera	250.000.000	20,00	25.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.250.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>125.000.000.000</b>

Nama pemegang saham	31 Desember 2014 dan 2013		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal disetor
Ronny Lukito	123.750	99,00	61.875.000
Hennyta Setianingsih	1.250	1,00	625.000
<b>Jumlah</b>	<b>125.000</b>	<b>100,00</b>	<b>62.500.000</b>

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk**  
**(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2016 (DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Berdasarkan Akta No. 153 tanggal 24 Juni 2016 dari Ardi Kristiar S.H., M.B.A., sebagai pengganti dari Yulia S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari 5.000.000.000 saham atau Rp 500.000.000.000 menjadi 8.000.000.000 saham atau Rp 800.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 1.250.000.000 saham atau Rp 125.000.000.000 menjadi 2.000.000.000 saham atau Rp 200.000.000.000. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012063.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 24 Juni 2016.

Berdasarkan Akta No. 215 tanggal 22 Desember 2015 dari Ardi Kristiar S.H., M.B.A., sebagai pengganti dari Yulia S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk mengalihkan seluruh saham Ronny Lukito dan Hennyta Setianingsih kepada PT Sumber Solusindo Sejahtera dan PT Sinar Solusindo Sejahtera. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0990461 tanggal 22 Desember 2015.

Berdasarkan Akta No. 167 tanggal 21 Desember 2015 dari Ardi Kristiar S.H., M.B.A., sebagai pengganti dari Yulia S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk mengalihkan 625.000.000 atau Rp 62.500.000.000 saham Ronny Lukito kepada PT Sinar Solusindo Sejahtera. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0989656 tanggal 21 Desember 2015.

Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 2 Desember 2015 dari Ardi Kristiar S.H., M.B.A., sebagai pengganti dari Yulia S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk:

- Merubah nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 100 per lembar saham
- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 250.000.000 menjadi Rp 500.000.000.000
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 62.500.000 menjadi Rp 125.000.000.000

Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0948265.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 18 Desember 2015. Susunan pemegang saham setelah perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal disetor
Ronny Lukito	1.249.993.750	99,9995	124.999.375.000
Hennyta Setianingsih	6.250	0,0005	625.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.250.000.000</b>	<b>100</b>	<b>125.000.000.000</b>

## 16. UANG MUKA SETORAN MODAL

Akun ini merupakan uang muka setoran modal Perusahaan dari pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 yang akan dikonversi menjadi modal pada periode berikutnya.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk**  
**(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2016 (DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (KNP)**

	30 Juni 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Saldo awal KNP atas aset neto entitas anak	20.658.958	30.241.902	6.216.635	5.000.000
Setoran modal pada entitas anak				
SUNI	-	3.000.000	-	-
SUNU	-	2.000.000	-	-
Akuisisi entitas anak baru				
SUNU	-	515	-	-
SUNI	2.000.000	15.647.966	-	-
KNP atas laba rugi komprehensif entitas anak				
SUNU	19.066	7.547	-	-
SUNI	9.294.892	2.930	-	-
BAGU	-	47.997.927	24.025.267	1.216.635
Restrukturisasi BAGU (Catatan 2)	-	(78.239.829)	-	-
<b>Saldo akhir KNP atas aset neto entitas anak</b>	<b>31.972.916</b>	<b>20.658.958</b>	<b>30.241.902</b>	<b>6.216.635</b>

**18. PENDAPATAN**

	30 Juni		31 Desember		
	2016	2015	2015	2014	2013
Penjualan kendaraan bermotor	211.891.910.781	175.345.986.773	344.454.104.985	230.563.771.895	28.355.861.839
Jasa pemeliharaan dan suku cadang	6.739.032.469	2.342.676.874	6.409.493.986	3.201.226.449	486.395.388
Sewa operasi	3.963.000.000	-	-	-	-
Insentif	1.881.687.465	1.161.239.476	2.634.696.813	5.587.082.540	-
<b>Jumlah</b>	<b>224.475.630.715</b>	<b>178.849.903.123</b>	<b>353.498.295.784</b>	<b>239.352.080.884</b>	<b>28.842.257.227</b>

Tidak terdapat pendapatan dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan grup dan tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

**19. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	30 Juni		31 Desember		
	2016	2015	2015	2014	2013
<b>Kendaraan dan suku cadang</b>					
Persediaan awal	28.605.736.822	70.505.784.118	70.505.784.118	5.881.661.726	-
Pembelian	223.357.244.842	141.580.069.244	293.836.537.063	294.249.392.093	33.900.408.448
Persediaan akhir tersedia untuk dijual	251.962.981.664	212.085.853.362	364.342.321.181	300.131.053.819	33.900.408.448
Persediaan akhir	(46.092.486.035)	(40.758.114.588)	(28.605.736.822)	(70.505.784.118)	(5.881.661.726)
Beban pokok kendaraan	205.870.495.629	171.327.738.774	335.736.584.359	229.625.269.701	28.018.746.722
Perbaikan dan suku cadang	4.409.733.819	1.983.590.279	4.882.621.733	2.163.808.059	-
<b>Jasa Sewa</b>					
Penyusutan aset tetap	1.541.087.703	-	-	-	-
Asuransi	225.294.208	-	-	-	-
Pajak dan perijinan	278.268.292	-	-	-	-
Pemeliharaan	832.681.373	-	-	-	-
Beban pokok sewa	2.877.331.576	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>213.157.561.024</b>	<b>173.311.329.053</b>	<b>340.619.206.092</b>	<b>231.789.077.760</b>	<b>28.018.746.722</b>

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk**  
**(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2016 (DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

	30 Juni				31 Desember					
	2016		2015		2015		2014		2013	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
PT Istana Mobil Surabaya Indah	186.746.258.614	88,25	90.562.198.373	63,97%	198.013.351.524	95,42	262.294.995.790	95,39	26.953.804.179	79,15
PT Mandala Mandiri Motor	-	-	-	-	-	-	-	-	4.920.173.590	14,45
<b>Jumlah</b>	<b>186.746.258.614</b>	<b>88,25</b>	<b>90.562.198.373</b>	<b>0,64</b>	<b>198.013.351.524</b>	<b>95,42</b>	<b>262.294.995.790</b>	<b>95,39</b>	<b>31.873.977.769</b>	<b>93,60</b>

Tidak terdapat pembelian kepada pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

## 20. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni		31 Desember		
	2016	2015	2015	2014	2013
Rincian berdasarkan fungsi					
Beban umum dan administrasi	2.657.956.313	2.155.317.282	4.535.116.983	3.287.351.191	550.135.919
Beban penjualan	1.045.028.920	807.021.718	1.454.257.268	924.043.578	137.004.980
<b>Jumlah</b>	<b>3.702.985.233</b>	<b>2.962.339.000</b>	<b>5.989.374.251</b>	<b>4.211.394.769</b>	<b>687.140.899</b>
Rincian berdasarkan sifat					
Gaji dan tunjangan	1.747.758.104	1.014.058.885	2.700.650.745	1.848.154.573	388.203.350
Pemasaran	652.755.475	449.608.140	817.566.264	924.043.578	83.440.900
Pengiriman	346.165.733	208.714.330	388.719.630	253.488.455	42.752.500
Kantor	192.972.431	163.468.701	241.166.192	127.912.064	19.060.963
Listrik	160.771.490	145.960.956	296.999.930	103.403.481	-
Penyusutan	117.031.107	111.076.551	226.135.284	192.384.920	59.951.708
Kesejahteraan karyawan	105.630.672	76.850.235	153.700.470	132.460.008	-
Bahan bakar	97.292.145	180.385.169	265.395.624	-	-
Pemeliharaan	71.814.570	85.674.600	128.289.020	157.498.670	5.711.960
Suku cadang dan material	53.266.449	359.580.000	424.566.100	394.101.600	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	157.527.057	166.961.434	346.184.993	77.947.420	88.019.518
<b>Jumlah</b>	<b>3.702.985.233</b>	<b>2.962.339.000</b>	<b>5.989.374.251</b>	<b>4.211.394.769</b>	<b>687.140.899</b>

## 21. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 Juni		31 Desember		
	2016	2015	2015	2014	2013
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.325.308.731	1.671.047.726	4.885.026.900	2.424.100.933	120.446.848
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar sepanjang periode	1.286.111.111	625.000	104.739.583	625.000	625.000
<b>Laba bersih per saham dasar</b>	<b>1,81</b>	<b>2.673,68</b>	<b>46,64</b>	<b>3.878,56</b>	<b>192,71</b>

Untuk tujuan perhitungan rata-rata tertimbang saham biasa termasuk pengaruh pemecahan saham (*stock split*) setelah tanggal pelaporan (Catatan 15).

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk**  
**(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2016 (DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

## 22. INFORMASI SEGMENT

### Segmen Usaha

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi tiga segmen usaha yang terdiri atas penjualan kendaraan bermotor dan suku cadang, sewa operasi dan lainnya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan Kelompok Usaha dikelola secara kelompok usaha dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

30 Juni 2016						
	Kendaraan bermotor dan suku cadang	Sewa operasi	Lainnya	Tidak dapat dialokasikan	Eliminasi	Konsolidasian
<b>PENDAPATAN USAHA</b>						
Pendapatan Eksternal	220.512.630.715	3.963.000.000	-	-	-	224.475.630.715
<b>Hasil segmen</b>	<b>10.232.401.267</b>	<b>1.085.668.424</b>	-	-	-	<b>11.318.069.691</b>
Beban usaha segmen	(3.640.413.670)	(62.571.563)	-	-	-	(3.702.985.233)
Keuntungan lain-lain - neto	27.543.888	62.889.045	17.168	-	-	90.450.101
Beban keuangan	(598.113.635)	(859.124.726)	-	-	-	(1.457.238.361)
<b>Laba segmen</b>	<b>6.021.417.850</b>	<b>226.861.180</b>	-	-	-	<b>6.248.296.198</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						
Pengeluaran modal	29.303.000	2.899.329.400	129.327.082.419	-	-	132.255.714.819
Penyusutan dan amortisasi	117.031.108	1.538.327.286	-	-	-	1.655.358.394
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI</b>						
Segmen aset	304.252.935.547	24.730.206.798	297.019.514.960	-	(377.698.843.224)	<b>248.303.814.081</b>
Segmen liabilitas	87.840.376.416	22.027.140.852	244.594.453.255	-	(318.283.721.135)	<b>36.178.249.388</b>
30 Juni 2015						
	Kendaraan bermotor dan suku cadang	Sewa operasi	Lainnya	Tidak dapat dialokasikan	Eliminasi	Konsolidasian
<b>PENDAPATAN USAHA</b>						
Pendapatan Eksternal	178.849.903.123	-	-	-	-	178.849.903.123
<b>Hasil segmen</b>	<b>5.538.574.070</b>	-	-	-	-	<b>5.538.574.070</b>
Beban usaha segmen	(2.962.339.000)	-	-	-	-	(2.962.339.000)
Keuntungan lain-lain - neto	16.327.444	-	-	-	-	16.327.444
Beban keuangan	(384.048.769)	-	-	-	-	(384.048.769)
<b>Laba segmen</b>	<b>2.208.513.745</b>	-	-	-	-	<b>2.208.513.745</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						
Pengeluaran modal	13.632.809.022	-	-	-	-	13.632.809.022
Penyusutan dan amortisasi	111.076.551	-	-	-	-	111.076.551
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI</b>						
Segmen aset	167.781.420.798	-	-	-	-	<b>167.781.420.798</b>
Segmen liabilitas	163.453.566.925	-	-	-	-	<b>163.453.566.925</b>



**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk**  
**(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2016 (DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**a. Manajemen risiko modal**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

**i. Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar utang terhadap Grup.

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.

Eksposur posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2016 sebagai berikut:

	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
Bank	8.497.132.381	8.497.132.381
Piutang usaha - pihak ketiga	1.265.973.974	1.265.973.974
<b>Jumlah</b>	<b>9.763.106.355</b>	<b>9.763.106.355</b>

**ii. Manajemen risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko Grup, kesulitan dalam pembiayaan proyek dan memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Grup mengelola risiko likuiditas yang memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana, fasilitas bank dan lembaga keuangan lainnya dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk**  
**(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2016 (DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Juni 2016						
	Nilai tercatat	Periode jatuh tempo					Lebih dari 5 tahun
		Sampai 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	3 - 5 tahun	-	
Liabilitas keuangan							
Pinjaman jangka pendek	24.069.733.733	24.069.733.733	-	-	-	-	
Utang usaha - Pihak ketiga	1.290.413.541	1.290.413.541	-	-	-	-	
Utang lain-lain - Pihak ketiga	1.958.826.672	1.958.826.672	-	-	-	-	
Pinjaman jangka panjang	4.211.478.617	1.460.273.616	1.683.185.064	1.068.019.937	-	-	
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>31.530.452.563</b>	<b>28.779.247.562</b>	<b>1.683.185.064</b>	<b>1.068.019.937</b>	-	-	

### Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

	30 Juni 2016	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan bank	9.386.528.781	9.386.528.781
Piutang usaha - pihak ketiga	1.265.973.974	1.265.973.974
<b>Jumlah</b>	<b>10.652.502.755</b>	<b>10.652.502.755</b>
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Pinjaman jangka pendek	24.069.733.733	24.069.733.733
Utang usaha - Pihak ketiga	1.290.413.541	1.290.413.541
Utang lain-lain - Pihak ketiga	1.958.826.672	1.958.826.672
Pinjaman jangka panjang	4.211.478.617	4.211.478.617
<b>Jumlah</b>	<b>31.530.452.563</b>	<b>31.530.452.563</b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunga telah ditentukan secara kontraktual.

## 24. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

### Sifat Pihak Berelasi

Ronny Lukito merupakan pemegang saham Perusahaan sampai dengan tanggal 18 Desember 2015 (Catatan 15).

### Transaksi Pihak Berelasi

Pada tahun 2014 dan 2013, Ronny Lukito memberikan uang muka setoran modal masing-masing sebesar Rp 68.526.393.379 dan Rp 46.756.838.073 atau 55,73% dan 87,48% terhadap liabilitas tahun 2014 dan 2013 yang dapat dikonversi menjadi modal pada tahun-tahun berikutnya.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk  
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2016 (DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

## 25. AKTIVITAS NONKAS

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

	30 Juni		31 Desember		
	2016	2015	2015	2014	2013
Perolehan aset tetap melalui pinjaman jangka panjang	2.680.665.000	-	-	-	-
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap	283.925.000	-	-	-	7.233.000.000
Reklasifikasi uang muka setoran modal ke setoran modal	16.812.425.986	-	51.713.967.393	-	-

## 26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Grup menyewakan aset tetap tertentu di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa berkisar antara 1 sampai dengan 2 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

## 27. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Berdasarkan keputusan para pemegang saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 95 tanggal 31 Agustus 2016 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham antara lain menyetujui untuk:
  - a. Mengubah Perusahaan dari Perusahaan Terbatas tertutup/Non Publik menjadi Perusahaan terbuka/Publik.
  - b. Pergantian pengurus Perusahaan menjadi:
 

Komisaris Utama	: Oei Eng Kwang
Komisaris Independen	: Hadiyana
Komisaris	: Silvia Ningrum Santoso
Direktur Utama	: Arif Andi Wihatmanto, S.T.
Direktur	: Yohan Wijaya, S.T.P.
Direktur Independen	: Yayan Heryanto
  - c. Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham-saham Perusahaan.
  - d. Rencana Perusahaan untuk menawarkan Waran.

Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0015751.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 31 Agustus 2016.

- Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 1 September 2016, Perusahaan telah menetapkan Yohan Wijaya sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).
- Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan di Luar Rapat Perusahaan tanggal 1 September 2016, Perusahaan menetapkan pembentukan Komite Audit Perusahaan dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	: Hadiyana
Anggota	: Hengki Mulyadi Sinaga
Anggota	: Tantri Sufitri

Masa tugas anggota Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk  
(d/h PT SUMBER UTAMA NIAGA)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2016 (DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

- Pada bulan Juli 2016, BAGO memperoleh fasilitas anjak piutang dari PMF sebesar Rp 3.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga efektif sebesar 15% per tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Juli 2017.

Pada bulan Agustus 2016 fasilitas ini telah dilunasi.